

## ABSTRAK

**Ratna Yusifa Dewi, 1221040095, 2026: Konsep Penyembuhan Komplementer Sufistik dalam Naskah Majelis Dzikir Padepokan Sang Cipta Rasa Desa Pasirmukti Kabupaten Karawang**

Fenomena persoalan kesehatan masyarakat tidak hanya berkaitan dengan gangguan fisik, tetapi juga mencakup persoalan psikologis dan spiritual yang belum sepenuhnya dijangkau oleh pendekatan medis konvensional. Kondisi tersebut mendorong kebutuhan terhadap pendekatan penyembuhan yang lebih holistik, salah satunya melalui pengobatan komplementer yang berkembang dalam berbagai tradisi masyarakat. Majelis Dzikir Padepokan Sang Cipta Rasa merupakan salah satu lingkungan yang memiliki tradisi pengetahuan penyembuhan yang terdokumentasikan dalam naskah, dengan memadukan pengetahuan pengobatan, doa, dzikir, amalan, serta penggunaan bahan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep penyembuhan komplementer sufistik dalam naskah Majelis Dzikir Padepokan Sang Cipta Rasa serta mengidentifikasi bentuk-bentuk penyembuhan komplementer sufistik yang terdapat di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten (*content analysis*). Sumber data penelitian berupa tiga naskah pengobatan yang dianalisis berdasarkan konsep sakit dan sehat multidimensional, penyembuhan komplementer, serta perspektif Sufi Healing dalam Tasawuf dan Psikoterapi. Analisis data dilakukan melalui identifikasi, kategorisasi, interpretasi, dan sintesis terhadap data tekstual dalam naskah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep penyembuhan komplementer sufistik merupakan konstruksi pengetahuan penyembuhan yang memadukan ikhtiar jasmani dan spiritual secara multidimensional. Karakter komplementernya tampak pada keberagaman metode penyembuhan, sedangkan karakter sufistiknya tampak pada orientasi ketuhanan, pembinaan jiwa, dan penerapan nilai-nilai tasawuf. Bentuk penyembuhan yang ditemukan meliputi doa dan ayat Al-Qur'an, dzikir dan wirid, amalan, tawasul dan wasilah, ruqyah dan jampi, penggunaan bahan herbal dan bahan tertentu, serta resep dan tata cara pengobatan. Dengan demikian, ketiga naskah merepresentasikan pengetahuan penyembuhan yang mengintegrasikan dimensi jasmani, psikologis, dan spiritual, dengan nilai-nilai keagamaan dan tasawuf sebagai unsur yang menonjol. Penelitian ini berfokus pada konstruksi dan bentuk pengetahuan penyembuhan dalam naskah, sedangkan efektivitas penyembuhan merupakan aspek kajian yang berbeda.

**Kata Kunci:** Penyembuhan Komplementer Sufistik, Sufi Healing, Tasawuf, Naskah Pengobatan, Majelis Dzikir Padepokan Sang Cipta Rasa.